

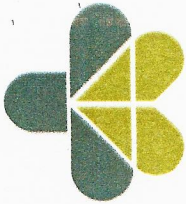


# RENCANA BISNIS ANGGARAN 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III





**LEMBAR PENGESAHAN**


Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
Jabatan : Direktur  
Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :					
1	Proyeksi Pendapatan				
a.	Pendapatan BLU	:	Rp	26,225,890,000	
b.	Pendapatan Rupiah Murni	:	Rp	47,591,995,000	
2	Proyeksi Belanja				
a.	Belanja Rupiah Murni	:	Rp	47,591,995,000	
b.	Belanja BLU	:	Rp	26,225,890,000	
3	Rencana Investasi				
a.	Investasi Bersumber dari Rupiah Murni	:	Rp	958,415,000	
b.	Investasi Bersumber dari BLU	:	Rp	-	


Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Jakarta  
Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

  
dr. Siti Hannah, MKM

Direktur

  
Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc  
NIP.196209141985032002

PH. Kepala Badan PPSDM Kesehatan  
  
dr. Kirana Pritasari, MOIH  
NIP. 196404081990032001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. UMUM**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM), dan Fisioterapi yang terdiri dari 10 Program Studi, yaitu Prodi Profesi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, Sarjana Terapan TLM, Sarjana Terapan Fisioterapis, Profesi Fisioterapis dan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pada tahun 2016, program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terakreditasi yang mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 20025 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif sendiri yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan.

## **B. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028”.

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas;
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global;
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

## **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

### **1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

#### **a. Kedudukan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta Pendidikan profesi sesuai ketentuan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 3) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 7) pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- 8) pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- 10) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;

- 11) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain fungsi diatas, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

## 2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III

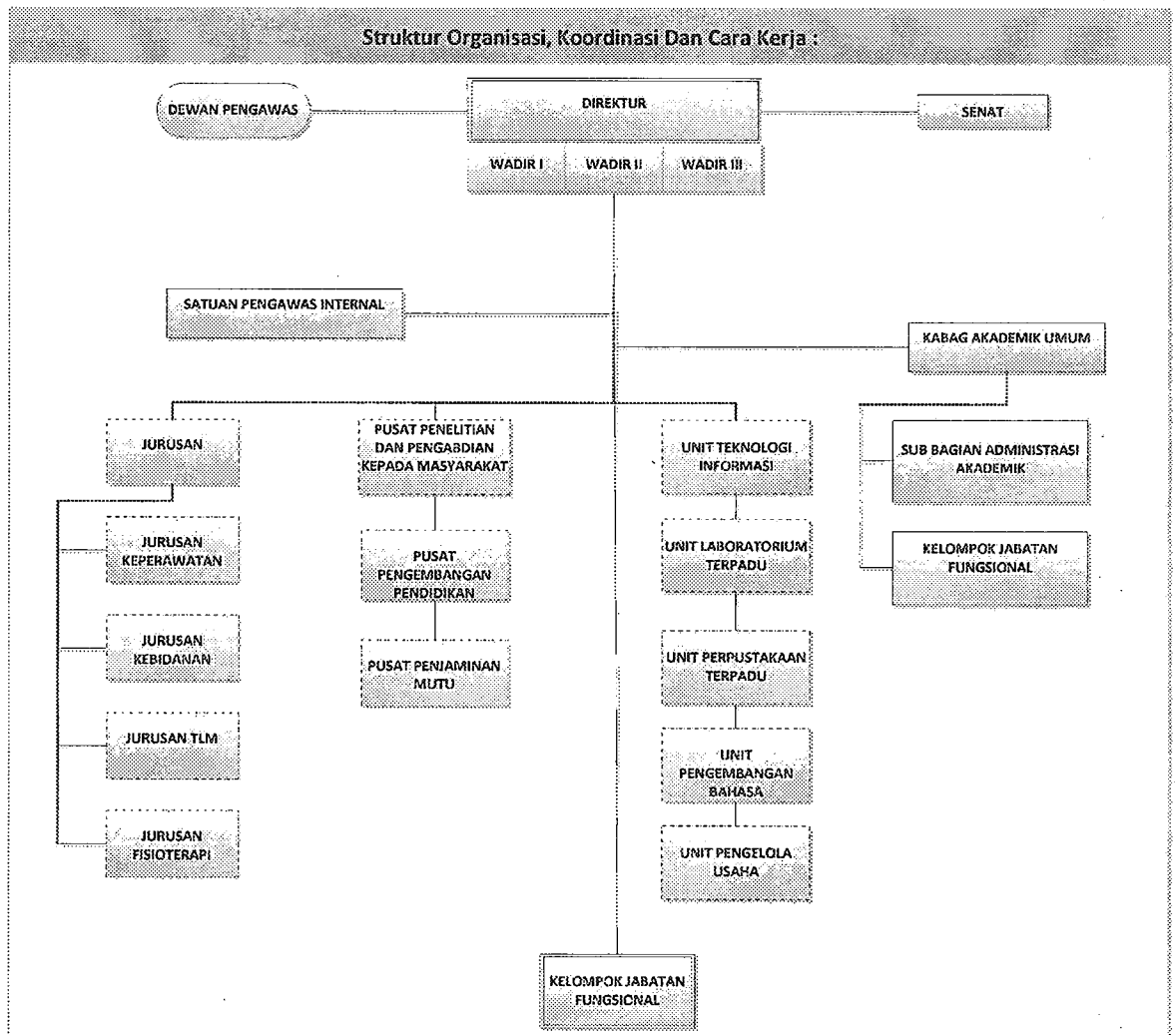
Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 71 tahun 2020 yaitu:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian administrasi akademik
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Jurusan
- f. Program Studi
- g. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h. Pusat Pengembangan Pendidikan
- i. Pusat Penjaminan Mutu
- j. Unit Teknologi Informasi
- k. Unit Laboratorium Terpadu
- l. Unit Perpustakaan Terpadu
- m. Unit Pengembangan Bahasa
- n. Unit Pengelola Usaha

# Struktur Organisasi, Koordinasi Dan Cara Kerja:



### 3. Uraian Tugas :

Berikut ini diuraikan tugas dari masing-masing pengelola BLU:

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan system informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik.</li> <li>2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib</li> <li>3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan</li> <li>4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>5. Memberi masukan penetapan kriteria,</li> </ol>



No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik.</p> <p>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</p> <p>7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan</p>
3	Satuan Pengawasan Internal	<p>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</p> <p>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi;</p> <p>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p>

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
5	Bagian Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian administrasi akademik	Melakukan melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitiandan Pengabdian masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		penjaminan mutu.
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
15	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium terpadu
16	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan bahasa
17	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum

**BAB II**  
**KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III**  
**TAHUN 2021 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2022**

**a. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III**

**1. Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III**

**a. Pelayanan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Beberapa inovasi telah dikembangkan untuk layanan akademik seperti legalisir ijazah online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan BSRE, mobile class menggunakan aplikasi SIRUANG, layanan administrasi persuratan menggunakan aplikasi SIADUM dan presensi menggunakan SIAKER, e-kinerja, BKD online. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan. Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Realisasi Indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh pada tahun 2021 yaitu 3,53% melampaui dari target yang ditetapkan dalam IKU sebesar 3.50%, sehingga pencapaiannya sebesar 100,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan pelanggan, namun Poltekkes tetap berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.



## **b. Keuangan**

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntansi Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016.

## **c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

### **1) Dosen**

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah	KET
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Keperawatan	0	0,00	31	81,58	7	18,42	38	
Kebidanan	0	0,00	37	94,87	2	5,13	39	
TLM	0	0,00	18	94,74	1	5,26	19	
Fisioterapi	0	0,00	17	100	0	0	15	
Promosi Kesehatan	0	0,00	4	57,14	3	42,86	7	
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>89,17</b>	<b>13</b>	<b>10,83</b>	<b>120</b>	

## 2) Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														Total
	SD		SLTP		SLTA		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	0	0	0	1	4	0	5	0	0	0	2	0	1	0	13
Jurusan kebidanan	0	0	0	2	8	0	1	0	4	0	3	0	1	0	19
Jurusan TLM	0	0	0	0	5	0	2	0	3	0	3	0	1	0	14
Jurusan Fisioterapi	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Direktorat	0	0	0	1	3	0	2	0	0	0	24	0	9	0	39
TOTAL	1	0	0	4	22	0	10	0	7	0	32	0	12	0	88

## 3) Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a) Ruang Kelas sebanyak 47 ruang yang dapat digunakan perkuliahan oleh tiap Prodi. Kapasitas ruang kelas dapat menampung 40-50 mahasiswa. Tiap ruang dilengkapi dengan ketersediaan AC, LCD, White Board dan kursi meja belajar serta akses wifi. Tersedia ruang aula dengan kapasitas mencapai 400 orang dan auditorium dengan kapasitas mencapai 700 orang.

- b) Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c) Telah dikembangkan studio mini, kelas theatre dan laboratorium multi media
- d) Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners, dengan beberapa inovasi layanan perpustakaan yang dikembangkan.
- e) Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

## **2. Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III**

### **a. Undang-Undang**

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2020 antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- 4) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

#### **b. Kebijakan Pemerintah**

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2020. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan Layanan Umum
- 5) Peraturan Menteri Keuangan No.76/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan BLU.

#### **c. Keadaan Persaingan**

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan sekolah atau perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor



dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Bermunculan sekolah tinggi ilmu kesehatan lain di wilayah DKI Jakarta yang punya reputasi baik karena dukungan banyak dari L2DIKT
- Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan *sharing of knowledge*

**d. Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional**

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global
- Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia

**e. Perkembangan Sosial Budaya**

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan

- Peningkatan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- Profesi tenaga kesehatan melalui pendidikan di Jurusan TLM, fisioterapi, kebidanan, dan keperawatan sampai saat ini masih sangat dibutuhkan di masyarakat
- Masih banyaknya daerah di Indonesia yang kekurangan tenaga kesehatan sehingga lulusan dari Poltekkes Jakarta III diharapkan bisa berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan tenaga dimaksud

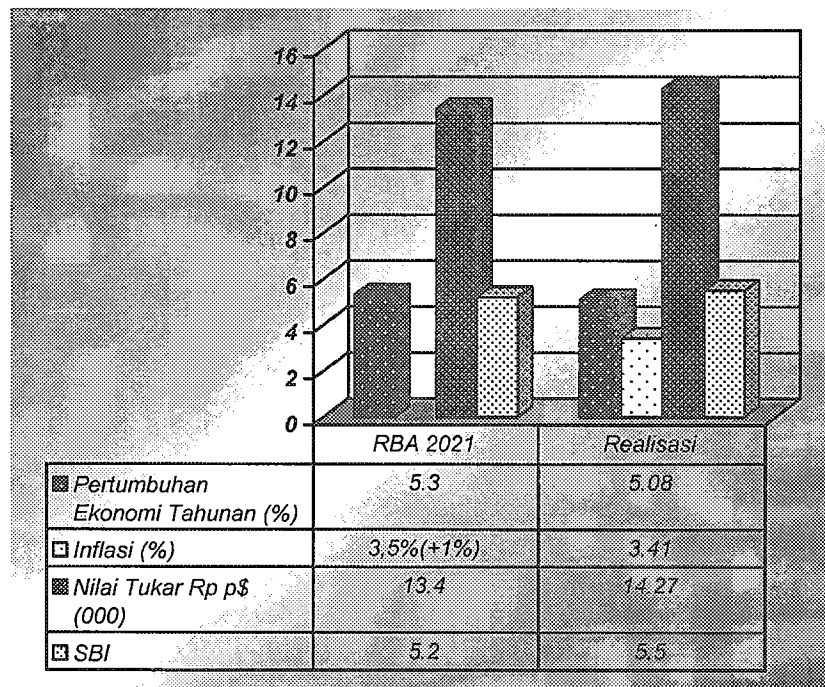
#### **f. Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kesehatan membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu kesehatan. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme, efektivitas kinerja, serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan

#### **g. Asumsi Makro**

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:



[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.depkeu.fiskal.go.id](http://www.depkeu.fiskal.go.id)

- Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 ditargetkan dalam kisaran 5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik

Kesehatan Jakarta III tidak akan tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

- Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2021 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyak nya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- Fluktuasi nilai tukar dan *BI rate* memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta *BI rate* yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Pada tahun 2021 sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk di Politeknik Kesehatan Jakarta III.



#### **h. Asumsi Mikro**

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.
- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah  
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif  
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini. Sedang dikembangkan tarif kolektif di lingkungan Poltekkes Kemenkes.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan  
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya Kelas Reguler (Prodi Promosi Kesehatan) dan Non Reguler (Prodi Ners , Prodi Profesi Bidan, dan Prodi D3 TLM kelas Alih Jenjang)

## B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

### 1. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2021

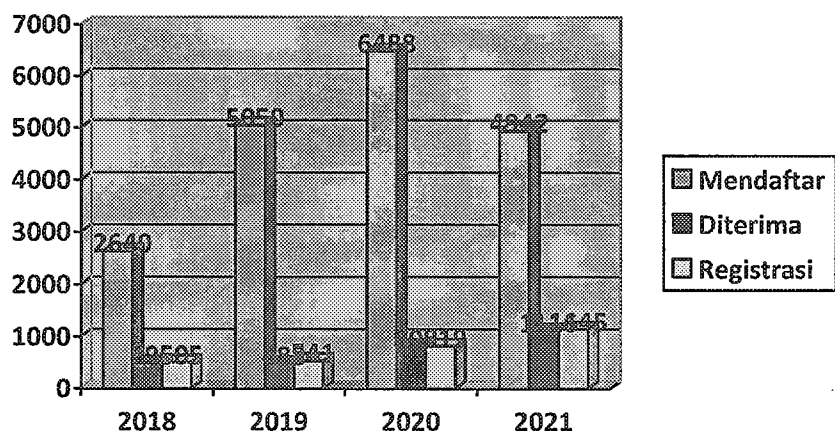
#### a. Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan

##### 1) Pendidikan dan Pengajaran

##### (a) Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

Grafik 2.1 : Sipensimaru



##### (b) Produktivitas Poltekkes Jakarta III

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktivitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktivitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2021 adalah 27,77%.

## **2) Pencapaian Pembelajaran**

### **(a) Pencapaian pembelajaran tahun 2021**

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun. Pada masa pandemi, pembelajaran teori dilakukan secara daring, praktik laboratorium dipilih mata kuliah yang capaian kompetensinya membutuhkan praktik laboratorium di kampus maka dilakukan di kampus dengan menjaga protokol kesehatan serta dilakukan rapid test terhadap mahasiswa maupun dosen. Hal ini juga mengacu pada panduan pembelajaran di masa pandemi. Untuk mahasiswa profesi praktiknya dilakukan di rumah sakit dengan persyaratan swab PCR dan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Capaian yg baik dr pembelajaran ditunjukkan dengan capaian nilai uji kompetensi lulusan/mahasiswa.

### **3) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Penelitian merupakan salah satu hal pokok dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan ditingkatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Anggaran penelitian terus ditingkatkan melalui APBN menggunakan empat skema penelitian yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT), Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).

Guna meningkatkan kualitas penelitian dan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian, telah dilakukan berbagai pelatihan yang terkait dengan penelitian, antara lain pelatihan rancangan penelitian, pengolahan data statistik, penulisan laporan penelitian dan pelatihan membuat naskah ilmiah. Disamping itu, dilakukan pendampingan dalam membuat artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional. Produk penelitian juga telah diusulkan untuk mendapat HKI (hak cipta).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui dua Skema yaitu skema kemitraan masyarakat (PKM) dan pengabdian masyarakat berbasis wilayah. Disamping itu ada kegiatan masyarakat melalui gerakan masyarakat (Germas).

### **4) Kinerja Keuangan**

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2021 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).



Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2021 sebesar Rp25.965.890.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp26.103.682.818,- atau sekitar 100,53% dari target yang direncanakan.

**(a) Pencapaian Kinerja Jurusan TLM**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp4.483.800.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp4.303.950.000,- atau 95,99%.

**(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp8.685.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2021 diperkirakan sebesar Rp9.217.240.000,- atau 106,13%.

**(c) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp7.806.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp6.985.730.000,- atau 89,49%.

**(d) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp3.112.500.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp3.678.420.000,- atau 118,18%.

**(e) Pencapaian Kinerja Prodi Promosi Kesehatan**

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Prodi Promosi Kesehatan sebesar Rp945.000.000,-. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp270.900.000,- atau 28,67%.

**(f) Pencapaian Kinerja Direktorat**

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp933.590.000,-. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.647.442.818,-.

**5) Organisasi dan Sumber daya Manusia**

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Medan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)
- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar belakang pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

**6) Sistem Informasi**

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah  $\pm$  250 unit.

- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Sistem pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) sudah digunakan dalam mata kuliah pada pokok bahasan tertentu. Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa software pembelajaran berupa audio visual dengan alamat <https://elearning.pusilkom.com/jakarta3/>
- (d) Dalam pengaturan ruangan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam rangka memfasilitasi kegiatan pendidikan dan non pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga mengembangkan aplikasi SIRUANG yang berfungsi untuk melakukan monitoring penggunaan ruangan dan peminjaman ruangan dari civitas akademika ke direktorat. SIRUANG dapat diakses melalui URL : <https://ruang.pusilkom.com/>
- (e) Untuk publikasi lowongan pekerjaan dan sebagai media layanan untuk alumni, Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga menyediakan portal alumni online, bisa diakses di <http://alumni.poltekkesjakarta3.ac.id>. Portal alumni juga memfasilitasi alumni untuk bisa melakukan legalisir secara online dengan menggunakan digital signature dengan bekerjasama dengan BSRE.
- (f) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS

Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni

- (g) Di perpustakaan terpadu tersedia layanan e-library, e-book, dan e-jurnal melalui <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id> yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen. Perpustakaan dilingkungan poltekkes kemenkes Jakarta III menggunakan aplikasi LIS-A (Library Information Sistem Application). Katalog online perpustakaan poltekkes dapat diakses di <http://perpustakaan.poltekkesjakarta3.ac.id/> atau di IP publik 45.112.126.114.
- (h) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Sudah dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online (Virtual Account)*. Selain itu, SIMFA telah digunakan mengacu kepada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
- (i) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (j) Beban kinerja dosen (BKD) dilaporkan secara online melalui website <http://bkd.poltekkesjakarta3.ac.id/>. Hasil BKD ini untuk menilai kinerja dosen dan kelayakan dalam mempertahankan jabatan fungsional dosen sesuai kualifikasinya dan hak untuk mendapatkan tunjangan fungsional.
- (k) Tersedia aplikasi pemantauan kinerja pegawai secara online yang dibuat perhari dan terakumulasi setiap

bulannya. Evaluasi dan verifikasi dilakukan setiap bulan oleh pejabat berwenang. Alamat website <http://e-kinerja.poltekkesjakarta3.ac.id/>

- (l) Sistem persuratan tata naskah elektronik menggunakan sistem aplikasi TNDE yang tersambung dengan Biro Umum Kemenkes untuk surat masuk, dan keluar serta presensi pegawai secara online melalui SIAKER.
- (m) Aplikasi sistem pengelolaan Gudang Poltekkes untuk mengatur keluar masuknya barang inventaris Poltekkes

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

## **7) Penjaminan Mutu**

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) pusat penjaminan mutu, (2) pedoman SPMI, (3) kebijakan mutu, (4) Manual mutu, (5) standar mutu, (6) prosedur mutu, (7) instruksi kerja, dan (8) siklus SPMI (PPEPP).

Sesuai dengan Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pedoman SPMI tahun 2018 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), dan Pangkalan Data Dikti (PD DIKTI). Standar Mutu yang dimiliki sudah melebihi Standar Mutu pada tingkat nasional yaitu 40 standar. Sedangkan dokumen mutu yang dimiliki terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan kebijakan mutu yang ada

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat
- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

- (c) Menyusun pedoman system penjaminan mutu internal Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (f) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (g) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (h) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (i) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III ada 9 prodi, dimana 3 prodi telah terakreditasi B, empat prodi terakreditasi A, 1 prodi baru dan 2 prodi terakreditasi minimal. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

#### **8) Perpustakaan dan Pemanfaatannya**

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber

rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan cukup memadai sesuai dengan bidang keilmuan prodi dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya. Perpustakaan memiliki teras baca yang dapat digunakan untuk berdiskusi dan menjadi tempat belajar dalam situasi rileks dan menyenangkan karena difasilitasi dengan sarana diskusi dan mahasiswa bisa sambil minum teh dan makanan ringan.

**Tabel 2.3: Pemanfaatan perpustakaan tahun 2017 – 2021**

No.	Pengunjung	2017	2018	2019	2020	2021 (Juni)
1	Mahasiswa	21.740	21.743	20.443	6.979	1.887
2	Dosen	561	661	233	158	80
3	Staff / Karyawan	442	421	200	318	160
4	Non Civitas	317	418	232	211	48
		23.060	23.243	21.108	7.666	2.175

#### **9) Laboratorium dan Pemanfaatannya**

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 53 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga ada



laboratorium penunjang yaitu lab Bahasa, lab komputer yang dilengkapi fasilitas CBT untuk uji kompetensi. Pengelolaan Laboratorium dilakukan oleh Ka Unit Laboratorium dibantu oleh PLP di tiap jurusan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Alat laboratorium yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan prodi, namun masih diperlukan penambahan alat-alat sesuai dengan penambahan prodi baru. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

**Tabel 2.4**  
**Jenis Laboratorium**

No	Jenis Laboratorium	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Kimia	1	*	TLM
2	Kimia Klinik	1	*	
3	Hematologi & Phlebotomy	1	*	
4	Bakteriologi / Virologi	1	*	
5	Parasitologi / Mikologi	1	*	
6	Immunologi/Biologi Molekuler	1	*	
7	Sitohistoteknologi	1	*	
8	Anatomi Fisiologi	1	*	Fisioterapi
9	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi	1	*	
10	Terapi Elektro dan Terapi Aktino	1	*	
11	Terapi Hidro	1	*	
12	Terapi Manual dan Latihan	1	*	
13	Terapi Latihan	1	*	
14	Tubuh Kembang	1	*	
15	Komunitas	1	*	
16	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	2	*	Kebidanan
17	Ante Natal Care	2	*	
18	Intra Natal Care ( INC )	2	*	

19	Post Natal Care ( PVC )	2	*	
20	Neonatus, Bayi dan Balita	2	*	
21	Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi	2	*	
22	Kegawatdaruratan	2	*	
23	Kebidanan Komunitas	2	*	
24	OSCE	2	*	
25	Komplementer Terapi dalam Kebidanan	2	*	
26	Keperawatan Dasar	1	*	Keperawatan
27	Keperawatan Medical Bedah	1	*	
28	Maternitas	1	*	
29	Keperawatan Anak	1	*	
30	Keperawatan Komunitas	1	*	
31	Keperawatan Jiwa	1	*	
32	Test Kekhususan 1	1	*	
33	Test Kekhususan 2	1	*	
34	Kegawatdaruratan	1	*	
35	Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana	1	*	
36	Fisiologi	1	*	
37	Keperawatan Gadar 1	1	*	
38	Penyakit Tropis	1	*	
39	OSCE	1	*	
40	Anatomi dan Mikrobiologi	1	*	
	Jumlah	53	*	

**Tabel 2.5: Pemanfaatan Laboratorium**

NO	JURUSAN	JUMLAH JAM PEMANFAATAN LABORATORIUM (JAM)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	<b>Keperawatan:</b>					
	Medikal Bedah	512	512	512	498	308
	Maternitas	128	128	128	50	56
	Anak	128	128	128	200	154
	KDM	128	128	128	185	140
	Anfis	100	100	100	-	-
	Bahasa Inggris	400	400	400	40	42
	Komputer	-	400	392	-	-
	Jiwa				50	56
	Gadar				202	112
2	<b>Kebidanan :</b>					
	ANC	389	389	392	28	128
	INC	352	352	356	28	128
	PNC	352	352	258	28	128
	Kebid Patologis	160	160	156	-	64
	Perawatan Bayi anak	200	200	204	-	128
	KB	130	130	128	-	128
	KDPK	224	224	230	23	21
	NBB	-	-	-	-	17
	KB Kespro	-	-	-	-	9
	Keb. Komunitas	-	-	-	-	15

	Bahasa Inggris Komputer	40 400	40 400	40 400	- -	- -
3	<b>TLM :</b> Kimia Organik Biokimia Instrumentasi Toksikologi Media & Reagensia Sitohistoteknologi Parasit/Mikologi Imunoserologi Biologi Molekuler Hemotologi Kimia Klinik Bakteriologi Pemantapan Mutu Bahasa Inggris Komputer	128 256 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 350 120	128 256 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 128 350 120	128 256 128 128 128 128 128 256 128 128 128 183 133 128 120	- 116 250 133 - 150 200 133 150 133 183 133 - - -	- 116 250 133 - 150 200 133 150 133 183 133 - - -
4	Fisioterapi : Anatomi fisiologi Pemeriksaan/ Pengukuran Terapi Elektro dan Aktino Terapi Hidro Terapi Manual Terapi Latihan Tubuh Kembang Komunitas Asessment	256 256 128 64 256 256 128 128	256 256 128 128 256 256 128 128	256 256 128 128 256 256 128 128	12 - 46 14 12 260 - -	18 - 12 6 100 128 - -
	Poltekkes      Kemenkes Jakarta III	<b>7377</b>	<b>7841</b>	<b>7878</b>	<b>3543</b>	<b>2931</b>

#### 10) Kegiatan Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- (a) Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPVIKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- (b) Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang)

- (c) Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- (d) Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta
- (e) Puskesmas di wilayah DKI Jakarta
- (f) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Semarang, Denpasar, Mataram, Bandung, Palembang, Banten, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Surakarta, Banjarmasin, Tasikmalaya, Tanjung karang, Aceh, Jayapura, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- (g) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano Universitu, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, PT MRK Diagnostics, Osaka University, PT Becton Dickonson, URI (University of Rodh Island) dan St Paul University Manila.
- (h) Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Keana Center, Balai Latihan Kerja , mandiri center, yayasan pembina anak cacat, Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, Rukun Senior Living, PT lembah Hijau, PT Prodia Widayahusada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Pusilkom UI, Balai Besar Pelatihan serta rumah sakit internasional di Denpasar seperti BIMC, RS Surya Husada dan RS Kasih Ibu.

### 11) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)
- Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-journal, e-book
- Asrama Kampus; (keadaan asrama, fasilitas asrama)
- Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- Sarana olah raga dan kesenian
- Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika

**Tabel 2.6.**  
**Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021**

No	Jurusan Program Studi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Luas Halaman
1	<b>Kampus Terpadu</b>	9063 m <sup>2</sup>		
	<b>Direktorat</b>			
	a Lantai I		1.063,40 m <sup>2</sup>	
	b Lantai II		981,65 m <sup>2</sup>	
	c Lantai III		981,65 m <sup>2</sup>	
	d Lantai IV		752,65 m <sup>2</sup>	
	e Lantai V		696,65 m <sup>2</sup>	
	f Ruang Mesin		93,00 m <sup>2</sup>	
	g Halaman Parkir			2.534,93
	<b>Jurusan Analis Kesehatan</b>			
	a Lantai I		493,5 m <sup>2</sup>	
	b Lantai II		493,5 m <sup>2</sup>	
	c Lantai III		493,5 m <sup>2</sup>	
	d Lantai IV		493,5 m <sup>2</sup>	
	e Lantai V (Atap Lift)		33,00 m <sup>2</sup>	
	f Halaman Parkir			1.485,00

	<b>Taman Kampus Terpadu</b>			3.480,07
			<b>6.576,00 m<sup>2</sup></b>	<b>7.500,00</b>
2	<b>Prodi Keperawatan Kimia 17</b> Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan) Bangunan III (Sub. Kel. c Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. d Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. e Bangunan)	3.813 m <sup>2</sup>	144,50 m <sup>2</sup> 271,20 m <sup>2</sup> 642,20 m <sup>2</sup> 100,00 m <sup>2</sup> 270,00 m <sup>2</sup> <b>1.427,90 m<sup>2</sup></b>	<b>2.385,10</b>
3	<b>Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo</b> Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan) Bangunan III (Sub. Kel. c Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. d Bangunan)		554,00 m <sup>2</sup> 1.045,00 m <sup>2</sup> 1.620,00 m <sup>2</sup> 751,00 m <sup>2</sup> <b>3.970,00 m<sup>2</sup></b>	
	<b>Jumlah Total (1+2+3+4+5)</b>	<b>12.876 m<sup>2</sup></b>	<b>11.973,90 m<sup>2</sup></b>	<b>9.885,10 m<sup>2</sup></b>

## 2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2022

Tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III berdasarkan Indikator Kinerja Utama yaitu:

**Tabel 2.7**  
**Target Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I.</b>	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	57,00	57,00	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	10.150.000.000	29.000.000.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	420.000.000	1.200.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125	90%
<b>II.</b>	<b>Layanan Prima</b>	5. Kualitas Lulusan	%	n/a	83,50	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100	120%
		7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	1	3	95%
		8. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	55,65	95%
		9. Serapan lulusan	%	n/a	64,80	105%
		10. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	n/a	3,50	90%
		12. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	100%
		13. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	100	100%

Poltekkes juga mempunyai target untuk membuka Program Studi baru pada tahun 2022 yaitu Prodi DIV Audiologi, DIII Terapi Wicara dan D3 Asuransi Kesehatan. Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.

### C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA

#### III

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

### D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

#### 1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III

(000)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUM BER PENDAPATAN/KODE AKUN	T.A 2018	T.A 2019	T.A 2020	T.A 2021	T.A 2022
5034.018	Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	24.248.610	23.238.470	22.206.740	23.965.890	26.091.200
424119	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		949.090	2.000.000	1.500.000	50.240
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		100.000		500.000	84.450
	Jumlah Pendapatan	24.248.610	24.287.560	24.206.740	25.965.890	26.225.890



## 2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

000

KODE	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan					
2077.502	Pendidikan SDM Kesehatan	975.000	399.000	102.000		
2079.603	Sarana dan Prasarana	400.000				
2079.604	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan					
2079.951	Layanan Internal					
2079.994	Layanan Perkantoran	32.481.932	30.277.373	31.909.507		
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	12.785.410	9.945.000	7.088.053		
5034.601	Pengabdian Masyarakat	1.430.420	1.769.604	1.819.748		
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	2.724.000	2.996.400	2.532.451		
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	16.308.577	16.197.990	17.629.953		
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan	2.911.000	2.944.977	2.103.770		
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan		969.650	3.165.450		
5034.951	Gedung Layanan Pendidikan		423.137			
5034.970	Layanan Internal	1.668.104	988.457	1.119.982		
2077.BDA	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat					147.000
2077.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk					292.143
2077.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi				1.245.500	721.820
4817.EAA	Layanan Perkantoran				38.390.267	
4817.EBA	Layanan Dukungan					39.751.811

	Manajemen Internal					
5034.ADE	Akreditasi Lembaga				507.610	147.000
5034.AEC	Kerja sama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes				20.000	638.588
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				1.087.745	996.122
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi				1.065.000	1.087.500
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan				16.784.535	15.856.039
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan				10.583.140	958.415
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi				3.189.000	
5034.DBA	Pendidikan Tinggi				8.038.095	8.965.559
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling				2.335.973	1.383.878
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan				460.435	1.026.895
5034.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal				177.762	
5034.EAC	Layanan Umum				706.899	
5034.EAF	Layanan SDM				378.600	
5034.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal				791.390	
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal					123.562
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal					196.008
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal					968.452
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>71.704.443</b>	<b>69.911.588</b>	<b>68.999.463</b>	<b>85.761.951</b>	<b>73.817.885</b>

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2022 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2021. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2022 yang telah disusun di dalam RBA ini.

#### **B. HAL-HAL LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN**

1. Penghapusan Aset Tetap

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

2. Penghapusan Aset Lain-Lain

3. Pemberian Pinjaman

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

4. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Rumah Sakit pusat maupun daerah, puskesmas dan provinsi daerah serta beberapa Instansi lahan praktek lainnya.

